

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Samber Park sebagai ruang terbuka masih berfungsi sebagai ruang untuk melakukan kegiatan khususnya kegiatan yang bersifat out door. Sayangnya taman ini hanya bisa dimanfaatkan pada sore hingga malam hari karena kondisi taman ini cukup memprihatinkan sehingga pada malam hari taman tidak dapat dimanfaatkan. Kegiatan di samber park ini mendapat pengaruh dari beberapa tempat yang terdapat di sekitar taman seperti, SD Negeri dan Swasta di sekitar Samber Park, Masjid Taqwa, dan lain sebagainya. Keberadaan tempat ini secara tidak langsung memberikan dampak positif terkait fungsi taman sebagai ruang terbuka public. Dari data aktifitas, dapat disimpulkan bahwa aktifitas yang terdapat di taman cukup beragam, mulai dari sekedar berkumpul, berekreasi hingga berdagang
2. Secara keseluruhan aktivitas utama yang terjadi pada Samber Park dilakukan pada area perkerasan yang diperuntukkan untuk fungsi sosial, sehingga aktivitas yang diwadahi sudah sesuai dengan fungsi ruang yang ada. Namun masih terdapat beberapa aktivitas yang tidak sesuai, seperti aktivitas berkumpul yang tidak dilakukan pada area fungsi sosial, penyalahgunaan fasilitas olahraga yang digunakan untuk bermain anak-anak, serta aktivitas berdagang yang dilakukan oleh PKL di sekitar area Samber Park. Pemecahan dari masalah ini adalah dengan menambahkan elemen penunjang sesuai kebutuhan aktivitas yang diwadahi, seperti penambahan playground untuk bermain anak-anak. Dalam penggunaannya terkadang terjadi begitu spontan dan tanpa rencana. Dalam suatu waktu bisa berlangsung begitu banyak aktivitas yang berlangsung di dalamnya baik yang sifatnya temporer maupun dalam waktu yang cukup lama. Dalam batasan tersebut penggunaan ruang pada ruang publik dilakukan dengan secara bersama-sama.
3. Dampak positif diantaranya: penghasilan bertambah, pengunjung lebih memiliki banyak alternatif pilihan serta tingkat harga dan kualitas produk yang dijual. Dari kegiatan tersebut tidak bisa di pungkiri jika

adanya Samber Park sangat menguntungkan bagi pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM). Begitu pula para pelaku UMKM khususnya di Kota Metro yaitu para pedagang kaki lima (PKL) terlebih lagi yang belum memiliki lokasi berjualan pasti. Sedangkan dampak negatif yang dirasakan misalnya banyaknya sampah karena kurangnya ketersediaan tempat sampah dan juga jalan yang tidak kondusif karena banyaknya kendaraan yang melentasi jalur Samber Park. Kondisi ideal dari kawasan Samber Park adalah bebas dari kendaraan bermotor, polusi udara dan bersih dari sampah sehingga menimbulkan rasa aman dan nyaman. Namun pada kenyataannya yang terjadi sekarang ini adalah lokasi Samber Park sudah dipenuhi oleh PKL sehingga mengganggu aktivitas pengunjung yang lain. terlebih lagi, banyak sampah yang dihasilkan dari pengunjung maupun pedagang yang ada di lokasi Samber Park baik berasal dari sampah sisa makanan, bungkus makanan/minuman maupun brosur dari pelayanan tertentu.

B. Saran

1. Untuk aktivitas berdagang yang dilakukan oleh PKL, sebaiknya dilakukan penambahan area khusus PKL di dalam area taman dengan jumlah yang dibatasi, namun jika tidak memungkinkan maka diperlukan tindakan tegas dari petugas keamanan agar tidak ada PKL yang berjualan di ruas jalan Taman Slamet untuk mematuhi peraturan pemerintah yang berlaku. Aktivitas parkir yang terdapat pada ruas jalan Taman Slamet sudah sesuai dengan fungsi ruang, namun perlu diatur agar tidak mengganggu pengguna jalan. Sebaiknya area parkir on road diatur di salah satu tepi jalan saja (lebih baik berada di tepi jalan sebelah taman) dan diberi penanda khusus agar pengguna kendaraan tidak parkir sembarangan sehingga tidak mengganggu kenyamanan pengguna jalan (kendaraan yang lewat) dan akses masuk/keluar bangunan di sekitar taman.
2. Keterbatasan waktu dan penelitian ini masih dirasa jauh dari sempurna. Masih banyak bahasan dan kajian yang bisa diperdalam seperti bagaimana setting fisik terhadap fenomena yang terjadi, perilaku para pengguna terhadap pembentukan ruang publik yang baru sebagai respon dari keterbatasan ruang publik tersebut, serta

masih banyak lagi kajian yang bisa dilakukan. Untuk itu diharapkan penulis memiliki kesempatan berikutnya agar dapat meneliti lebih mendalam lagi. Atau diharapkan tulisan ini bisa menjadi acuan atau referensi bagi pembaca untuk melanjutkan penelitian berikutnya.